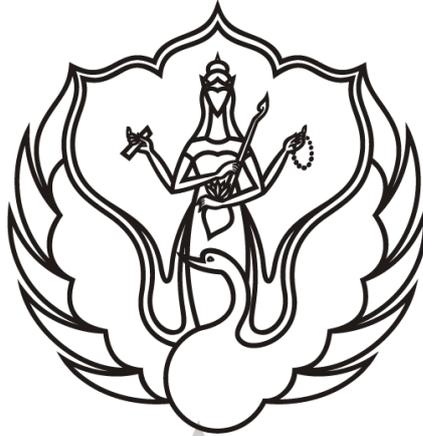


**TAPABRATA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA  
LUKISAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

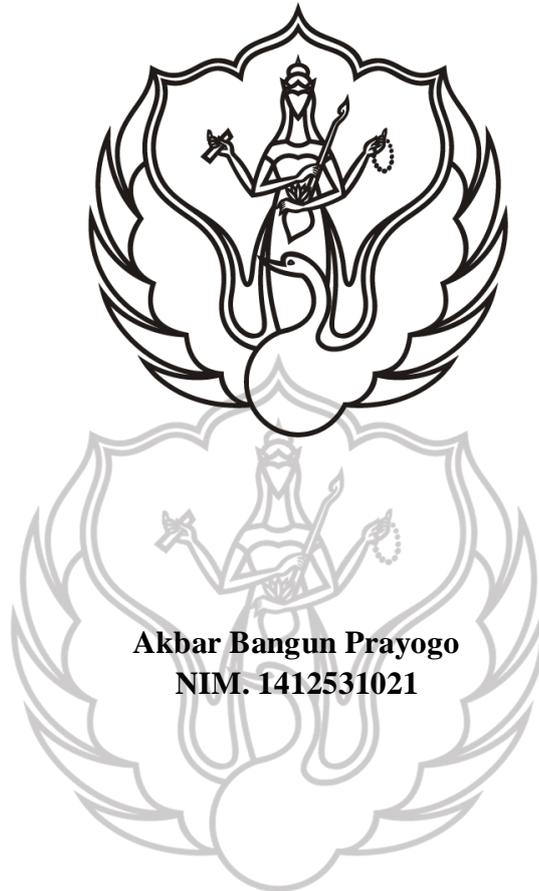
oleh:

**Akbar Bangun Prayogo**

**NIM. 1412531021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

# **TAPABRATA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKISAN**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2021

**PERNYATAAN KEASLIAN**

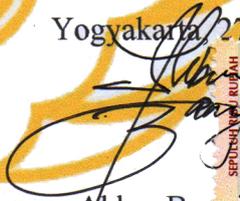
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akbar Bangun Prayogo

NIM : 1412531021

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Tapabrata Sebagai Ide Penciptaan Karya Lukisan” ini adalah sepenuhnya adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Mei 2021

  
Akbar Bar

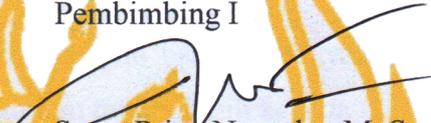


NIM 1412531021

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

**TAPABRATA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKISAN** diajukan oleh Akbar Bangun Prayogo, NIM 1412531021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

  
Setyo Priyo Nugroho, M. Sn.

NIP.19750809 200312 1 003

NIDN. 0009087504

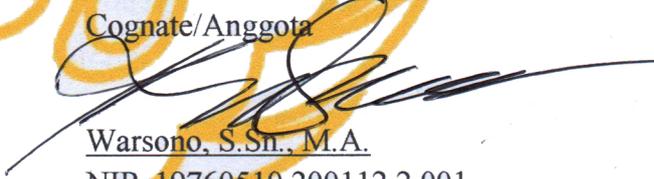
Pembimbing II

  
Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn.

NIP.19761007 200604 1001

NIDN. 0007107604

Cognate/Anggota

  
Warsono, S.Sn., M.A.

NIP. 19760510 200112 2 001

NIDN. 0009057603

Ketua Jurusan/ Program

Studi/Ketua/ Anggota

  
Dr. Miftahul Munir, M.Hum

NIP.197601042 009121 001

NIDN. 0004017605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP.19691108 199303 1 001

NIDN. 0008116906

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Tapabrata Sebagai Ide Penciptaan Karya Lukisan” merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan banyak dari pihak, oleh karena itu dengan rasa suka cita dihaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I atas segala ilmu, motifasi dan sarannya.
2. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, motifasi dan sarannya.
3. Bapak Warsono, S.Sn., M.A., selaku Cognate/penguji ahli yang telah membimbing dan memberikan kritik serta sarannya sehingga penulis dapat menyempurnakan laporan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Nadiyah Tunnikmah, S. Sn., M.A., selaku Dosen Wali atas segala sarannya.
5. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Suluruh Dosen Seni Rupa, Seni Rupa Murni khususnya dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi saya dan penciptaan tugas akhir.
9. Untuk kedua Orang Tuaku, yang telah memberikan segala dukungan semangat serta doanya.
10. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2014, yang telah banyak memberikan pengalaman ilmu, pertemanan dan solidaritas.

11. Keluarga Besar Sasenitala, yang telah menerima saya dalam lingkaran, memberikan pengalaman yang baru dan bertemu berbagai macam teman yang unik.
12. Teruntuk sahabat terdekat Dini Nur Aghnia yang selalu mendukung dan membantu pada setiap proses pembuatan Tugas akhir ini.
13. Semua teman-teman seperjuangan TA semester terakhir ini, yang saling membantu, kompak dan setia.
14. Alip, Ajeng, Gondes, Trai dan Gandrik, yang telah membantu, menyemangati dan menemani proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
15. Seluruh civitas akademik ISI Yogyakarta yang ikut membangun karakter saya saat ini.

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini telah digarap secara maksimal, namun laporan Tugas akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.

Yogyakarta, 27 Mei 2021

Akbar Bangun Prayogo

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	ii
Pernyataan Keaslian .....	iii
Lembar Pengesahan .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
Gambar Acuan.....	viii
Gambar Tahap Pembentukan.....	viii
Gambar Karya.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan Dan Manfaat .....	3
D. Makna Judul .....	3
BAB II KONSEP .....	5
A. Konsep Penciptaan.....	5
B. Konsep Perwujudan .....	11
BAB III PROSES PEMBENTUKAN .....	21
A. Bahan .....	22
B. Alat.....	24
C. Teknik .....	31
D. Tahapan Pembentukan.....	32
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	39
BAB V PENUTUP.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN .....	84

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar Acuan

Gambar.2. 1. Ilustrasi <i>tapa kungkum</i> Sunan Kalijaga.....	9
Gambar.2. 2. Contoh warna merah pada karya lukisan .....	13
Gambar.2. 3. Contoh warna kuning pada karya lukisan .....	13
Gambar.2. 4. Contoh warna biru pada karya lukisan .....	13
Gambar.2. 5. Contoh warna jingga pada karya lukisan .....	14
Gambar.2. 6. Contoh warna hijau pada karya lukisan .....	14
Gambar.2. 7. Contoh warna ungu pada karya lukisan .....	14
Gambar.2. 8. Contoh warna coklat pada karya lukisan .....	15
Gambar.2. 9. Contoh warna abu-abu pada karya lukisan .....	15
Gambar.2. 10. <i>Java man gezeten onder een waringinboom</i> (pria Jawa duduk di bawah pohon beringin) .....	17
Gambar.2. 11. Lynette Yiadom-Boakye, <i>No Such Luxury</i> , 2012.....	18
Gambar.2. 12. Henry Taylor, <i>Haitian Working (washing my window) Not Begging</i> , 2015.....	19
Gambar.2. 13. Agus Suwage, <i>Tarian Api</i> , 2001 .....	20
Gambar.2. 14. Alex Grey, <i>Body &amp; Soul</i> , 2005 .....	21

### Gambar Tahap Pembentukan

Gambar.3. 1. Cat akrilik berbagai merk.....	22
Gambar.3. 2. Spanram kayu .....	23
Gambar.3. 3. Kain kanvas.....	23
Gambar.3. 4. Gesso .....	24
Gambar.3. 5. Kuas berbagai ukuran.....	25
Gambar.3. 6. Pisau palet .....	25
Gambar.3. 7. Palet dari ubin .....	26
Gambar.3. 8. <i>Guntacker</i> dan isinya.....	27

Gambar.3. 9. <i>Scrap</i> .....	27
Gambar.3. 10. Toples plastik.....	28
Gambar.3. 11. Ember .....	28
Gambar.3. 12. Kain lap.....	29
Gambar.3. 13. Semprotan air.....	30
Gambar.3. 14. Foto model lukisan .....	33
Gambar.3. 15. Proses pemasangan kanvas .....	33
Gambar.3. 16. Proses pelapisan <i>gesso</i> .....	34
Gambar.3. 17. Tahap sketsa.....	35
Gambar.3. 18. Proses pewarnaan awal .....	36
Gambar.3. 19. Proses pewarnaan akhir.....	37
Gambar.3. 20. Proses <i>finishing</i> .....	38

### **Gambar Karya**

Gambar.4. 1. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Ngeli</i> , 2021 .....	40
Gambar.4. 2. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Ngidang</i> , 2021 .....	42
Gambar.4. 3. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Lelana</i> , 2021 .....	44
Gambar.4. 4. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Ngalong</i> , 2021 .....	46
Gambar.4. 5. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Pati Geni</i> , 2021 .....	48
Gambar.4. 6. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Ngrowot</i> , 2021 .....	50
Gambar.4. 7. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Kungkum</i> , 2021 .....	52
Gambar.4. 8. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Ngepel</i> , 2021 .....	54
Gambar.4. 9. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Jejeg</i> , 2021 .....	56
Gambar.4. 10. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Pendhem</i> , 2021 .....	58
Gambar.4. 11. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Ngebleng</i> , 2021 .....	60
Gambar.4. 12. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Mutih</i> , 2021 .....	62
Gambar.4. 13. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Tilem</i> , 2021 .....	64
Gambar.4. 14. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Bisu</i> , 2021 .....	66
Gambar.4. 15. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Ngedan</i> , 2021 .....	68
Gambar.4. 16. Akbar Bangun Prayogo, <i>Senen-Kemis</i> , 2021 .....	70
Gambar.4. 17. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Mangan</i> , 2021 .....	72

Gambar.4. 18. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Ngluwat</i> , 2021.....	74
Gambar.4. 19. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Nganyep</i> , 2021.....	76
Gambar.4. 20. Akbar Bangun Prayogo, <i>Tapa Bolot</i> , 2021.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Foto Diri Mahasiswa dan Biodata .....	84
Poster Pameran .....	86
Katalog .....	87
Display dan Dokumentasi Pameran .....	88



## ABSTRAK

*Tapabrata* dianggap oleh orang Jawa sebagai sesuatu yang sangat penting. Bagi mereka, bertapa diyakini mampu menggembleng diri demi mencapai tujuan-tujuan penting dalam hidup, serta sarana menyatukan diri dengan Tuhan. Selama hidup saya, saya sering mendengar kisah para pertapa saat menjalani *tapabrata*. Banyak kisah yang saya dengar tentang kesulitan-kesulitan dan tantangan yang mereka hadapi saat bertapa. Tidak sedikit dari mereka yang mendapat gangguan-gangguan dari wujud-wujud supranatural, karena memang beberapa tempat yang mereka pilih untuk bertapa dikenal sebagai tempat keramat dan angker. Memang terdengar tidak logis, namun itulah pengalaman yang mereka alami. Pengalaman-pengalaman itulah yang membangkitkan imajinasi saya dan saya jadikan ide dalam pengerjaan Tugas Akhir ini dengan judul “*Tapabrata* Sebagai Ide Penciptaan Karya Lukisan”. Rumusan masalah penciptaan Tugas Akhir ini meliputi penjelasan tentang *Tapabrata* dan bagaimana memvisualisasikannya ke dalam bentuk karya dua dimensi. Upaya untuk menghadirkan *Tapabrata* ke dalam lukisan adalah dengan memvisualkan imajinasi saya dari cerita pengalaman yang saya dapatkan dari berbagai sumber.

**Kata Kunci:** *tapabrata*, kisah, pengalaman

## ABSTRACT

*Tapabrata is considered by the Javanese to be very important. For them, meditating is believed to be able to galvanize themselves in order to achieve important goals in life, as well as a means of uniting themselves with God. During my life, I have often heard stories of ascetics while undergoing Tapabrata. I have heard many stories about the difficulties and challenges they faced during the meditation. Not a few of them get distractions from supernatural forms, because indeed some of the places they choose to meditate are known as sacred and haunted places. It sounds illogical, but that's what they experienced. These experiences have aroused my imagination and I turned them into ideas in working on this final project entitled "Tapabrata as an Idea for Painting Creation". The formulation of the problem of the creation of this final project includes an explanation of Tapabrata and how to visualize it in the form of two-dimensional works. The effort to bring Tapabrata into painting is to visualize my imagination from stories of experiences that I get from various sources.*

**Keywords:** *tapabrata, story, experience*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Membahas kebudayaan Jawa ibarat berjalan memasuki hutan belantara yang rimbun, dari kejauhan yang tampak hanyalah hamparan warna hijau saja yang seolah semua sama dan tidak ada apa-apa didalamnya selain pepohonan, tapi semakin dekat dan semakin ke dalam semakin beraneka ragam pula yang bisa kita jumpai disana. Pohon yang belum pernah kita lihat sebelumnya, bunga dengan beraneka bentuk dan warna, dan masih banyak lagi. Kira-kira seperti itu pula saat mencoba mempelajari tentang budaya Jawa, ternyata banyak hal menarik yang dapat ditemui di dalamnya, salah satu yang menarik perhatian saya adalah kebiasaan bertapa atau yang disebut dengan *tapabrata*. *Tapabrata* atau bertapa adalah salah satu dari sekian banyak bentuk upacara yang biasa dilakukan oleh masyarakat di Jawa khususnya yang masih menganut Agama Jawa (*Kejawen*). Bertapa, oleh para penganutnya merupakan suatu hal yang sakral dan penting, karena dengan bertapa seseorang harus bisa menahan hawa nafsu, menjalankan kehidupan dengan disiplin tinggi sehingga seseorang dapat mencapai tujuan-tujuan penting di dalam hidup.

Bertapa, tentunya merupakan kata yang sudah tidak asing lagi didengar, tapi melihat seseorang bertapa mungkin sangat asing bagi sebagian orang di era modern saat ini. Masyarakat Jawa yang tinggal di perkotaan cenderung menganggap kegiatan bertapa adalah suatu hal yang tidak umum bahkan aneh karena sudah tidak relevan dengan konsep berpikir mereka yang logis ditambah aktivitas-aktivitas kebudayaan yang sudah mulai luntur dan ditinggalkan. Namun bagi sekelompok orang yang masih memegang erat budaya Jawa, ber-*tapabrata* masih umum dilakukan sampai saat ini, mereka percaya bahwa dengan bertapa dan menjalani kehidupan dengan pakem dan disiplin tinggi, seseorang dapat mencapai tujuan-tujuan penting dalam hidup. Dalam kepercayaan masyarakat Jawa sendiri, *tapabrata* bisa dilakukan

dengan beberapa cara antara lain; *tapa bisu*, *tapa ngalong*, *tapa ngambang*, dan lain sebagainya.

Pada kenyataannya manusia memang terus berkembang dan berubah selaras dengan arus perkembangan zaman yang mengalir begitu deras, mau tidak mau kita mengikuti arus agar tidak tertinggal dan tenggelam. Saat ini, gerbang masuknya budaya asing terbuka sangat lebar, tanpa sadar setiap detik kita saling tukar-menukar budaya. Akibatnya, kita semakin lupa akan budaya asli warisan orang tua kita di zaman dahulu. Senasib dengan kebudayaan lain yang sudah mulai luntur, *tapabrata* kini semakin ditinggalkan karena semakin sedikit pula generasi yang meneruskannya. Sekarang tinggal bagaimana caranya supaya budaya ini tetap lestari dan setidaknya tetap terjaga untuk generasi yang akan datang.

Tanpa disadari, saat ini di Jawa, kalau saya sebutkan kekurangan generasi penerus kebudayaan, yakni generasi muda yang seharusnya menjadi penerus kelestarian budaya malah justru tidak melanjutkannya. Hal ini terjadi karena para generasi muda saat ini lebih mengenal budaya asing dibandingkan budaya sendiri. Makna diatas dalam peibahasa Jawa disebutkan *wong Jawa ilang Jawane* (orang Jawa hilang kejawaannya). Jadi perilaku adat dan tradisi orang Jawa akan kehilangan makna dan dasar adat-istiadat yang dulu pernah ditanamkan sejak nenek moyang karena terpengaruh perkembangan jaman dan teknologi dari bangsa lain..

Oleh karena itu, tindakan-tindakan yang bersifat konservatif perlu kita pupuk agar budaya semacam ini tidak punah termakan waktu. Kaitannya dengan seni rupa, disini saya sebagai perupa mencoba menghadirkan kembali budaya *tapabrata* dalam bentuk seni visual dua dimensi dengan pendekatan secara visual yang lebih sederhana. Tujuan tersebut agar lebih mudah diterima oleh generasi muda saat ini dan dapat dimaknai dalam hasil karya tugas akhir ini. Selain itu, pengambilan tema *tapabrata* ini adalah sebagai bentuk konservasi budaya yang saya lakukan.

## B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka diperlukan pemahaman lebih lanjut mengenai beberapa aspek yang bisa mendukung proses penciptaan karya. Oleh karena itu, maka tugas akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan *tapabrata* dan kaitannya terhadap seni rupa?
2. Bagaimana memvisualisasikan *tapabrata* ke dalam karya lukisan?

## C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan:

1. Memvisualisasikan *tapabrata* ke dalam lukisan untuk memelihara budaya tradisional agar tidak punah.
2. Mengenalkan *tapabrata* secara singkat dalam karya seni lukis.

Manfaat:

1. Sebagai sarana ekspresi diri dan studi pembelajaran dalam proses akademik serta berkesenian.
2. Sebagai sarana edukasi untuk menambah wawasan tentang budaya Jawa *tapabrata* kaitannya dengan seni rupa.
3. Sebagai sarana konservasi budaya Jawa khususnya *tapabrata*.

## D. Makna Judul

Judul yang diangkat dalam Tugas Akhir ini adalah “*Tapabrata Sebagai Ide Penciptaan Karya Lukisan*”, guna menghindari adanya kesalahpahaman dan meluasnya arti kata serta interpretasi berjauhan dengan maksud dari judul tersebut, maka perlu untuk didefinisikan satu persatu. Berikut makna judul dan penjelasan setiap kata utama :

### 1. *Tapabrata*

Dalam kesusasteraan kuno orang Jawa, konsep *tapa* dan *tapabrata* diambil langsung dari konsep Hindu *tapas*, yang berasal dari buku-buku Veda (Koentjaraningrat, 1984: 372). *Tapabrata* adalah *laku* prihatin orang Jawa. *Laku* ini dimaksudkan agar orang Jawa melakukan penggemblengan diri dengan cara *memayu hayuning bawana* (Endraswara, 2013: 79)

### 2. Ide

Menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, pengertian ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran, gagasan, cita (W.J.S Poerwadarminta 2011: 1043). Rancangan ini untuk memberikan pemaknaan terhadap generasi muda terhadap *tapabrata*.

### 3. Penciptaan

Berasal dari kata “cipta” yang artinya imajinasi untuk membuat suatu karya, membuat suatu yang baru yang belum pernah ada (Suharso dan Ana Retnoningsih 2009: 581). Dalam hal ini sebuah karya tercipta melalui referensi karya seniman yang sudah ada sebelumnya.

### 4. Lukisan

Menurut Soedarso SP, lukisan adalah bagian dari seni rupa yang bersifat karya dua dimensional, dengan media kanvas, kertas, dan media lainnya diolah dengan cara estetis guna menyampaikan gagasan seniman dengan simbol-simbol atau sekedar pencurahan ekspresi, adapun elemen visual di dalamnya, titik, garis, warna, tekstur, komposisi, serta bidang (Soedarso SP 2006: 104).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa makna judul tugas akhir *Tapabrata Sebagai Ide Penciptaan Karya Lukisan* adalah suatu kesatuan konsep dalam proses penciptaan karya seni rupa dengan memvisualisasikan gagasan-gagasan tentang *laku tapabrata*. Bagi orang Jawa, *tapabrata* dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara-cara bertapa tersebut yang menginspirasi saya untuk memvisualkannya kedalam sebuah karya seni.